



Beasiswa Hanya Terserap

Pemerintah Kota Yogyakarta Akan Sosialisasi Lewat RT/RW

YOGYAKARTA, KOMPAS — Meskipun tahun lalu hanya terserap 59,41 persen, beasiswa pelajar berprestasi akademik Kota Yogyakarta tahun ini akan ditingkatkan 50 persen. Beasiswa itu akan diberikan kepada 720 pelajar dengan nilai ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional tertinggi di setiap kelurahan.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelola Jaminan Pendidikan Daerah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Mawardi Dalga menyatakan, beasiswa ini untuk memotivasi siswa agar lebih berprestasi. Jumlah anggaran beasiswa pelajar berprestasi akademik ta-

hun ini mencapai Rp 540 juta atau meningkat Rp 180 juta dari tahun lalu. Beasiswa ini akan dibagikan merata ke 45 kelurahan di Kota Yogyakarta dengan jumlah penerima 16 orang di setiap kelurahan. "Para penerima adalah pelajar yang baru saja lulus, mulai tingkat

SD, SMP, SMA, dan SMK. Setiap tingkat sekolah diambil empat terbaik di kelurahannya," kata Mawardi di Yogyakarta, Rabu (17/6).

Dari empat penerima di masing-masing tingkat pendidikan tersebut, dua di antaranya dijatahkan khusus bagi pelajar pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). Karena itu, kompetisi antara pelajar KMS dan non-KMS akan dibedakan.

Untuk tingkat SD, masing-masing penerima beasiswa akan mendapat dana pendidikan sebesar Rp 600.000. Tingkat SMP, jumlah beasiswa Rp 750.000 per orang, tingkat SMA Rp 900.000

per orang, sedangkan SMK Rp 1.050.000 per orang. Beasiswa hanya sekali dan diturunkan tunai, yaitu pada awal tahun ajaran baru.

Untuk mendapatkan beasiswa tersebut, para lulusan cukup mengumpulkan surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN) ke tingkat kelurahan untuk diseleksi. "Seleksi pada tahun ini akan kami lakukan pada bulan Agustus nanti, menunggu pembagian hasil ujian," ujar Mawardi.

Kotabaru

Mawardi menuturkan, pada tahun lalu, keterserapan beasiswa ini hanya 59,41 persen. Bahkan, Kelurahan Kotabaru sama sekali tidak mengajukan penerima. Untuk meningkatkan angka keterserapan itu, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berusaha menggalakan sosialisasi hingga ke tingkat RT/RW dan melibatkan tokoh masyarakat setempat.

Lurah Suryatmajan Syarif Teguh Prabowo mengemukakan, dari 16 jatah beasiswa pada tahun lalu, kelurahannya hanya bisa mengajukan 15 penerima. "Kami kesulitan menemukan lulusan SMA pemegang KMS, padahal sudah saya cari-cari ternyata belum ada yang akan lulus tahun itu," katanya. (IRE)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005